BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *father involvement* terhadap kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Padang berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 248 dari 275 siswa dengan nilai presentase 90,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa di SMK Negeri 1 Padang memiliki tingkat kenakalan remaja yang dominan sedang namun cenderung tinggi. Artinya siswa di SMK Negeri 1 Padang terlibat dalam perilaku kenakalan remaja seperti merokok, minum-minuman keras, melanggar rambu lalu lintas, akan tetapi perilaku kenakalan remaja yang ditampilkan oleh subjek penelitian tidak terlalu parah, namun juga tidak dapat dikatakan minim atau ringan.
2. Tingkat *father involvement* pada siswa di SMK Negeri 1 Padang berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 268 dari 275 siswa dengan presentase 97,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa di SMK Negeri 1 Padang memiliki tingkat *father involvement* atau keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang dominan sedang namun cenderung rendah. Artinya, sacara umum ayah sudah cukup terlibat dalam pengasuhan anak, namun peran tersebut belum sepenuhnya maksimal.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *father involvement* terhadap kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Padang, menunjukkan bahwa nilai konstan yang diperoleh sebesar 127.284, dan nilai koefisien variabel *father involvement* berada pada angka -0.311 dengan tingkat signifikan 0.000. Artinya variabel *father involvement* memberikan pengaruh terhadap variabel kenakalan remaja, *father involvement* akan menurunkan tingkat kenakalan remaja sebesar -0.311, dengan koefisien regresi yang bernilai negatif, semakin tinggi father involvement maka kenakalan remaja akan semakin rendah. Kemudian untuk hasil uji determinasi, nilai koefisien determinasi (R *Square*) yang diperoleh sebesar 0.248. Nilai koefisien determinasi menjelaskan bahwa variabel *father involvement* berpengaruh terhadap kenakalan remaja sebesar 24,8% sementara itu 75,2% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan keluarga, kontrol diri, dan juga teman sebaya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Saran

1. Untuk Remaja

Remaja diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri terhadap dampak negatif perilaku menyimpang yang dilakukan, serta berupaya membangun kedewasaan dalam bersikap. Selain itu remaja juga harus bisa memilih teman yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang positif. Remaja juga diharapkan untuk terlibat dalam kegiatan positif disekolah maupun di lingkungan sekitar yang dapat mengarahkan pada pembentukan karakter yang lebih baik lagi. Selain itu remaja juga harus

membangun komunikasi dan lebih terbuka dengan orang tua, khususnya ayah. Karena komunikasi yang baik dapat membina hubungan yang positif antara ayah dan anak.

2. **Untuk Ayah**

Para ayah diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pengasuhan anak, bukan hanya sebatas memberi nafkah tetapi juga secara emosional dan sosial. Keterlibatan ayah seperti memberi perhatian, menjadi pendengar yang baik, serta memberikan arahan dan pengawasan pada anak. Keterlibatan ayah yang aktif dalam pengasuhan anak, tentunya dapat mengurangi kecenderungan remaja dalam melakukan perilaku yang menyimpang.

3. **Saran untuk Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua, terutama ayah, seperti pertemuan wali kelas, seminar, maupun kegiatan sekolah yang mengundang partisipasi orang tua. Selain itu, sekolah juga dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa yang menunjukkan gejala perilaku menyimpang, agar dapat meminimalisir kenakalan remaja dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

4. **Saran Untuk Dinas Pendidikan**

Dinas Pendidikan diharapkan dapat merancang dan mendukung program-program yang mendorong keterlibatan orang tua, khususnya ayah, dalam proses pendidikan anak. Hal ini dapat diwujudkan melalui

UIN IMAM BONJOL PADANG

penyuluhan atau sosialisasi yang berfokus pada peran ayah dalam mendampingi perkembangan remaja.

5. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjangkau populasi yang lebih luas lagi, serta dapat mengaitkan variabel-variabel lain yang memengaruhi kenakalan remaja, seperti pola asuh kedua orang tua, lingkungan sosial, pengaruh teman sebaya atau variabel lain yang dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai keterkaitan variabel tersebut.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Abhariyah, N. (2024). Hubungan Antara Harga diri, Keterlibatan Ayah dan Perilaku Agresif pada Siswa SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. *(Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang)*.

Ajrina, A. (2016). Hubungan antara Keterlibatan Ayah dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Jakarta Timur. *(Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta)*.

Allen, S., & Daly, K. (2007). *The Effect of Father Involvement: An Updated Research Summary of the Evidence.* Canada: University of Guelph.

Aswarani, B. G., & Khoiryasdien, A. D. (2022). Kecenderungan kenakalan remaja laki-laki ditinjau dari persepsi terhadap peran ayah dalam pengasuhan di Yogyakarta. *Jurnal Sudut Pandang*, 2(12), 220-228.

Aulia, D., Anna, I. F., Febriant, S., Mahisani, T. P., & Nasutuon, F. (2024). Kenakalan remaja dan pengaruh keterlibatan pengasuhan ayah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).

Ayuningrum, D. (2019). Hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dengan kemandirian. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 1(1), 59-73.

Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Narkotika Nasional (2022). Laporan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. https://www.bnn.go.id/laporan-penanggulangan-penyalahgunaan-narkoba.

Ball, J. M. (2007). *Father's involvement as a determinant of child health.* Father Involvement Research Alliance.

Brillyana, A. Y. (2021). Pengaruh Keterlibatan Ayah Terhadap Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 379-386.

Chadwick, B. A. A., & Top, B. L. (1993). Religiosity and delinquency among LDS adolescents. *Artikel Religius Studies Center*.

Elliott , D. S., Ageton, S. S., & Canter, R. J. (1979). An integrated theoretical perspective on delinquent behavior. *Journal of Research In Crime and Delinquency*, 16(1): 3-27.

Elliott, D. S., & Ageton, S. S. (1980). Reconciling race and class differences in self-reported and official estimates of delinquency. *American Sociological Review*, 45, 95-110.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Erikson, E. (1968). *Identity: Youth and crisis.* New York: W. W. Norton & Company.

Fachrozi, I., Alfiandi, B., & Maihasni, M. (2024). Tradisi Tawuran Pelajar SMKN 5 Padang dengan SMKN 1 Padang. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6381-6390.

Farhan. (2024). Kenakalan Remaja Indonesia, Analisis Terkini dan Strategi Penanggulangan. Kenakalan Remaja Indonesia, Analisis Terkini dan Strategi Penanggulangan Halaman 2 - Kompasiana.com.

Fatih, M. (2019). Matsal dalam Perspektif Hadits Tarbawi: Studi atas Hadits tentang Perumpamaan Teman yang Baik dan Teman yang Buruk. *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, 3(1), 137-146.

Febiola. (2023). Kasus kekerasan terhadap anak terbanyak tahun ini adalah kekerasan seksual. https://www.tempo.co/politik/komnas-pa-kasus-kekerasan-anak-meningkat-30-persen-tahun-ini-terbanyak-terjadi-di-keluarga-dan-sekolah-103365?utm_source=chatgpt.com.

Fitroh, S. F. (2014). Dampak Fatherless terhadap prestasi belajar anak. *Jurnal PG PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(2), 83–91.

Flouri, E. (2008). Fathering and adolescents' psychological adjustment: The role of fathers' involvement, residence and biology status. *Child: care, health and development*, 34(2), 152-161.

Hamka. (1999). *Tafsir Al-Azhar Jilid III* . Singapura: Pustaka Nasional.

Hamka. (1999). *Tafsir Al-Azhar Jilid X* . Singapura: Pustaka Nasional.

Hanifah, H., & Fikry, Z. (2024). Hubungan Father's Involvement Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Remaja Akhir Perempuan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(11), 4455-4463.

Harmaini, S. V., & Yulianti, A. (2014). Peran ayah dalam mendidik anak. *Jurnal psikologi*, 10(2), 80-85.

Hurlock , E. B. (1999). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (Terj.).* Jakarta: Erlangga.

Jacobs, J. N., & Kelly, M. L. (2006). *Predictors of Paternal Involvement in Childcare in Dual-earner Families with Young Children.* Michigan: Farmington Hills.

Jensen, L. C. (1985). *Adolescence : Theories, Research, Applications.* . St. Paul: West Pub. Co.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Jia, R., & Schoppe Sullivan, S. J. (2011). Relations between coparenting and father involvement in families with preschool aged children. *Developmental Psychology*, 47(1), 106–118.

Kartono. (2014). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kenyawati, A. M. (2018). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kenakalan Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa)"Raden Sahid" Mangunan Lor Kebonagung Demak". *Universitas Islam Negeri Walisongo*.

Komisi Nasional Perlindungan Anak. (2023) Kasus kekerasan anak meningkat 30 persen sepanjang 2023.

Kusumasari, N. M. (2020). Father's Involvement in Parenting as a Predictor of Adolescents' Social Adaptation.

Lamb, M. E. (2010). *The Role Of The Father In Child Development (5th Ed.).* New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Lembaga Perlindungan Anak Indonesia. (2021). Laporan Tawuran Antar Pelajar di Jakarta. https://www.lpai.or.id/laporan-tawuran-antar-pelajar).

Lestari, W., Nursetiawati, S., & GP, V. U. (2015). Hubungan antara keterlibatan ayah dengan pembentukan karakter pada remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 2(1), 36-43.

McLanahan, S. S., & Sandefur, S. D. (1994). *Growing Up with a Single Parent: What Hurts, What Helps.* Cambridge: Harvard University Press.

Merlita, N., & Pratama, M. (2022). Kontribusi kelekatan orang tua terhadap perilaku kenakalan remaja di SMPN X Kota Padang. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(9), 3355-3363.

Monks, F. J., Knoers, A. M., & Haditono, S. R. (2001). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya.* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nasution. (2023). Ini Penyebab Kenakalan Remaja di Padang. *ANTARA News*, https://www.antaranews.com/berita/3605103/ini-penyebab-maraknya-kenakalan-remaja-di-padang.

Ragita, S., & Fardana. (2021). Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kematangan Emosi Pada Remaja. *Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(1) 417-424.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Refnandes, R., Fajria, L., & Nelwati, N. (2023). Hubungan Kontrol Diri Dan Spiritualitas Dengan Kenakalan Remaja Di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 487-494.

Risnawati, E., Aulia, Q., & Aqmarina, F. N. (2020). *Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan terhadap kecemasan sosial remaja (Studi Pada Budaya Patrilineal dan Matrilineal). In L. M. I. Wardani, Aplikasi Psikologi Positif: Pendidikan, Industri, dan Sosial (pp. 263-275).* Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

Rollè, L., Gullotta, G., Trombetta, T., Curti, L., Gerino, E., Brustia, P., & Caldarera, A. M. (2019). Father involvement and cognitive development in early and middle childhood: A systematic review. *Frontiers in psychology*, 10, 2405.

Santrock, J. W. (2003). *Adolescene: Perkembangan Remaja.* Jakarta: Erlangga.

Sari, A. R., Roslita, R., & Anggreny, Y. (2021). Hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kecerdasan emosional remaja. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 3(1), 9-16.

Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Remaja.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudarsono. (1986). *Kenakalan Remaja.* Jakarta: PT Gunung Agung.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (4th ed.).* Bandung: Alfabeta.

Suhadra, E. W., Gismin, S. S., & Hayati, S. (2024). Gambaran Father Involvement Studi pada Ayah Di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(1), 229-234.

Utami, A. C., & Raharjo, S. T. (2021). Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1–15.

Wanner, B., Vitaro, F., Carbonneau, R., & Tremblay, R. E. (2009). Cross lagged links among gambling, substance use, and delinquency from midadolescence to young adulthood: Additive and moderating effects of common risk factors. *Psychology of Addictive Behaviors*, 23(1), 91–104.

Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 95-106.

Yaqien, N. A. (2024). Pengaruh fathering terhadap perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Jember. *(Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Yaqien, N. A. (2024). Pengaruh fathering terhadap perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Jember. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.

Zhang, X., Yang, J., Cai H, H., & Ye, Y. (2018). Young Age Is An Independent Adverse Prognostic Factor In Early Stage Breast Cancer: A Population-Based Study. *Cancer Management And Research*, 10:4005–18.

Zuhairah, & Tatar, F. M. (2017). Hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kenakalan remaja di kota Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 11(1), 46–52.

Zulfahli. (2025). Polisi Amankan 11 Remaja di Padang, Diduga Hendak Tawuran di Jalan Adinegoro. https://padek.jawapos.com/padang/2365896736/polisi-amankan-11-remaja-di-padang-diduga-hendak-tawuran-di-jalan-adinegoro.

UIN IMAM BONJOL
PADANG